

PENDEKATAN-PENDEKATAN YANG BISA DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Safira Nurulqolbi, Taufik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

qolbinurulsafira@gmail.com

ABSTRAK

Melihat banyak pendidik yang masih belum berhasil mengajarkan bahasa arab walau sudah diajarkan selama bertahun-tahun. Hal ini perlu dilakukan dengan meneliti pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Tujuan penelitian ini untuk menginformasikan kepada pembaca pendekatan-pendekatan yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan teknik pengumpulan data studi dokumen yang hasilnya akan dianalisis membentuk teori atau pengetahuan baru. Hasil penelitian menunjukan ada banyak pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya (1) pendekatan formal (al-madkhal al-rasmiy), (2) pendekatan fungsional (al-madkhal al-wadzifi), (3) pendekatan integral (al-madkhal al-mutakamil), (4) pendekatan sosiolinguistik (al-madkhal al-ijtima'iy al-lughawiy), (5) pendekatan psikologi (al-madkhal al-nafsiy), (6) pendekatan psikolinguistik (al-madkhal al-nafsiy al-lughawiy), (7) pendekatan behavioristik (al-madkhal al-sulukiy), (8) pendekatan komunikatif (al-madkhal alittishaliy), (9) pendekatan tafsir Al Qur'an, (10) pendekatan kaidah dan terjemah. Kesimpulannya dari berbagai pendekatan tersebut dapat menyesuaikan berbagai aspek kondisi dan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Pembelajaran, Pendekatan

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Terutama pada pembelajaran bahasa pasti memiliki metode, strategi dan pendekatannya sendiri. Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam lingkungan belajar dan melibatkan elemen utama, yaitu siswa, guru, dan sumber belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari guru dan kegiatan belajar pedagogis siswa. Tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melengkapi proses ini (Rohmah, 2017). Pendekatan pembelajaran adalah cara melihat kegiatan pembelajaran yang memudahkan guru untuk mengelola pembelajaran dan membantu siswa belajar. Pendekatan pembelajaran yang tepat memungkinkan guru untuk memahami karakteristik siswa, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan topik dan pembahasan. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif daripada tanpa pendekatan pembelajaran (Suryapermana, 2017).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberi informasi yang berfokus pada pendekatan dalam pembelajaran bahasa arab. Metode pemikiran tentang kegiatan pembelajaran yang dikenal sebagai pendekatan pembelajaran memudahkan guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar. Diharapkan pendidik memiliki pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Mereka juga harus dapat memilih metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang paling sesuai dengan topik dan pembahasan. Dengan cara ini, pendekatan ini dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang dihadapi (Fadhlina Harisnur & Suriana, 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan al-madkhal adalah cara pendidik memulai pelajaran dengan menggunakan strategi, metode, media, teknik, dan taktik untuk mencapai tujuan. Pendekatan ini berfungsi sebagai titik tolak pendidik dalam melihat proses pembelajaran bahasa Arab (Ekawati & Arifin, 2022).

Abd Aziz dkk menyatakan bahwa menggunakan pendekatan Carl Rogers dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, yang menyatakan bahwa orang harus ingin belajar dan memiliki kecenderungan untuk belajar sejak lahir. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku elektronik Haza dan Hazihi, yang memuat materi kata tunjuk (isim isyarah). Ini akan menumbuhkan daya kreatif tinggi pada peserta didik (Aziz dkk., 2022). Sedangkan Mohammad Jailani berpendapat, bahwa pendekatan neurolinguistik membantu peserta didik memahami pembelajaran Bahasa Arab melalui fungsi otak pada bahasa. Optimalisasi sistem saraf pada bahasa memungkinkan integrasi peran otak dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar Bahasa Arab (Jailani dkk., 2021).

Penelitian lain menyebutkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Metode ini menggabungkan pemahaman siswa tentang bahasa Arab dengan menafsirkan teks suci Islam, meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an (Ruslan & Musbaing, 2023). Pada penelitiannya Erni menyebutkan bahwa dengan menggunakan pendekatan humanistik melalui permainan edukatif bahasa, peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan (Wahyuningsih dkk., 2021).

Banyak dari penelitian terdahulu menyantumkan pendekatan yang berfokus pada satu pendekatan saja. Dibutuhkan penelitian yang memberikan informasi macam-macam pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Sehingga pendidik dapat memilih pendekatan yang cocok dengan kondisi dan karakter peserta didik. Hal ini baru untuk dilakukan mengingat pendekatan yang disebutkan hanya untuk pembelajaran bahasa arab saja.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan teknik pengumpulan data studi dokumen. Yaitu dengan mengumpulkan dan mengambil data dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan selama beberapa tahun terakhir. Artikel penelitian diambil dari jurnal yang telah terakreditasi pada *scholar*. Data yang dikumpulkan berfokus pada pendekatan dalam pembelajaran bahasa arab. Kemudian membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Hasil data yang diambil akan diidentifikasi untuk mengetahui isu penting dalam literatur yang harus dibahas yang akan memunculkan pertanyaan untuk kebutuhan penelitian selanjutnya. Kajian literatur yang telah didapat dianalisis untuk kemudian dibentuk sebagai teori baru.

HASIL PENELITIAN

Pendekatan Formal (*Al Madkhal Al Rasmiy*)

Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran bahasa adalah kegiatan rutin yang konvensional, berdasarkan pengalaman dan metode yang telah digunakan secara umum. Tidak memiliki latar belakang teoritis, dan metode pembelajarannya hanya bergantung pada pengalaman pengajar dan apa yang dianggap baik oleh masyarakat umum (Naimah, 2016).

Pendekatan Fungsional (*Al Madkhal Wadzifi*)

Metode langsung, pembatasan bahasa, intensif, audiovisual, dan linguistik adalah pendekatan fungsional. Pengetahuan dianggap objektif, pasti, abadi, dan tidak dapat diubah, menurut pembelajaran yang dirancang, yang berbasis pada teori fungsionalisme. Pengetahuan terstruktur sedemikian rupa sehingga belajar didefinisikan sebagai perolehan pengetahuan. Sebaliknya, mengajar didefinisikan sebagai memindahkan pengetahuan (transfer of knowledge) ke individu yang belajar atau siswa (Hanum & Rahmawati, 2020).

Pendekatan Integral (*Al Madkhal Al Mutakamil*)

Pendekatan yang melihat pengajaran bahasa Arab sebagai sesuatu yang multidimensional dan berusaha untuk menggabungkan berbagai aspek dalam pengajaran bahasa Arab. Pendekatan ini dapat digunakan dalam berbagai konteks dan telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa (Setyawan, 2015). Pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa Arab dilihat sebagai suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Namun, pendekatan ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, kemampuan guru, dan kemampuan siswa (Machmudah, 2016)

Pendekatan Sociolinguistik (*Al Madkhal Al-Ijtima'iy Al-Lughawiyy*)

Suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang memanfaatkan hasil penelitian sociolinguistik untuk menghubungkan gejala masyarakat dengan gejala bahasa. Pendekatan sociolinguistik ini memberikan kontribusi pada

pembelajaran bahasa Arab, dan konsep sosiolinguistik memberikan implikasi pada bagaimana pembelajaran dilakukan (Paramita, 2017).

Pendekatan Psikologi (*Al-Madkhal Al-Nafsiy*)

Pendekatan ini memberi guru pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa memproses informasi dan berinteraksi dengan bahasa Arab. Mereka juga tahu bagaimana suasana hati, motivasi, dan kepercayaan diri siswa mempengaruhi proses belajar mereka. Dengan demikian, guru dapat membuat strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Nawawi, 2017).

Pendekatan Psikolinguistik (*Al-Madkhal Al-Nafsiy Al-Lughawiy*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan psikolinguistik (*Al-Madkhal Al-Nafsiy Al-Lughawiy*) berfokus pada hubungan antara linguistik dan psikologi. Psikologi sangat penting untuk memahami bagaimana siswa belajar dan menggunakan bahasa Arab. Pendekatan ini memperhitungkan komponen psikologis seperti kemampuan bawaan siswa, respons mereka, dan proses belajar dalam otak mereka (Naimah, 2016). Psikolinguistik sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa karena studinya mencakup fenomena belajar dan belajar bahasa serta belajar bahasa yang baik. Dalam metode ini, guru harus mempertimbangkan motivasi individu, kemampuan, dan perbedaan. Mereka juga harus menggunakan pendekatan yang sesuai, seperti behaviorisme atau kognitivisme (Desi, 2023).

Pendekatan Behavioristik (*Al-Madkhal Al-Sulukiy*)

Suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada teori behaviorisme, yang berfokus pada perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi antara stimulus dan respons. Dalam teori ini, belajar dianggap sebagai perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara masukan (stimulus) dan keluaran (respons) (Safaruddin, 2016).

Pendekatan Komunikatif (*Al-Madkhal Al-Ittishaliy*)

Pendekatan Komunikatif (*Al-Madkhal Al-Ittishaliy*) adalah cara belajar bahasa Arab yang mengutamakan kemampuan untuk berkomunikasi secara aktif dan praktis. Sejak tahun 60-an, pendekatan ini telah dikembangkan dan telah digunakan dalam berbagai konteks pengajaran bahasa Arab. Berbagai konteks ini termasuk di universitas dan Madrasah Ibtidaiyah. Implementasinya mencakup berbagai aktivitas dan prosedur yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa (Kartini, 2010). Pendekatan komunikatif adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan fungsi bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Materi pelajaran disusun berdasarkan kebutuhan komunikatif siswa, bukan hanya struktur tata bahasa atau gramatika. Tujuan pendekatan ini adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang-orang dalam situasi kehidupan nyata (Rifa'i, 2021).

Pendekatan Tafsir Al-Qur'an

Pendekatan ini mengintegrasikan pemahaman bahasa Arab dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks suci Islam. Dengan memahami konteks dan makna yang lebih dalam dari ayat-ayat Al-Qur'an, siswa memperoleh kemampuan bahasa Arab yang lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an (Ruslan & Musbaing, 2023).

Pendekatan Kaidah dan Terjemah

Pendekatan ini mengutamakan latihan menulis, terjemahan wacana, analisis gramatikal, dan penghafalan kosa kata. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa kaidah bahasa Arab, tetapi juga membantu mereka membaca dan menulis teks bahasa Arab (Kusuma, 2018). Pendekatan kaidah terjemahan menggabungkan berbagai elemen proses terjemahan, seperti analisis, metode, dan teknik terjemahan. Metode ini meningkatkan kualitas terjemahan dan memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan kaidah terjemahan dalam berbagai konteks.

DISKUSI

Mungkin dapat terlihat dari tahun referensi hasil penelitian, hal tersebut dilakukan telah bertahun-tahun lamanya dan belum diperbarui pada masa kini. Telah disebutkan di atas bahwa menggunakan pendekatan dilihat dari berbagai aspek seperti kemampuan dan pengalaman peserta didik. Bisa juga dilihat dari psikologis dan perubahan perilaku si anak. Tentunya aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian di atas juga hanya berisi pengertian singkat dari beberapa pendekatan, masih belum ada langkah-langkah yang rinci dari setiap pendekatan yang mungkin akan memunculkan kesulitan jika dilakukan implementasi. Tetapi kembali lagi, karena masih kurangnya referensi terkait topik ini, maka hal itu merupakan hal yang dapat dimaklumi.

Dari berbagai macam pendekatan tersebut diharapkan guru dapat mengetahui arah dan tujuan pembelajaran sehingga dapat direncanakan dengan jelas. Selain itu guru akan lebih sistematis dalam berkegiatan, karena beberapa pendekatan juga dapat membutuhkan media yang memadai pendidik harus bisa merancang pembelajaran dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang tersedia. Pendekatan yang paling cepat ditangkap ilmunya oleh peserta didik adalah pendekatan sosiolinguistik karena dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mengambil ilustrasi dari ilmu yang diberikan. Guru juga dapat memberi umpan balik pada pendekatan untuk dapat mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Agar bisa memperbaiki atau mengganti komponen yang harus diperbaiki

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan dari banyaknya pendekatan yang bisa digunakan, hal itu tentu perlu memperhatikan berbagai aspek. Diantaranya adalah kemampuan dan pengalaman peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah, kondisi psikologi dan perilaku peserta didik. Saran yang dapat diambil, peneliti selanjutnya dapat mengambil topik langkah-langkah dalam pendekatan tersebut. Hal ini perlu karena kurangnya referensi terkait pendekatan dalam bahasa arab, adapun merupakan penelitian lama dan tidak terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Suhada, & Masruri, A. (2022). Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers. *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i02.831>
- Desi, D. R. Z. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Psikolinguistik Implikasi Dan Implementasinya. *Jurnal Ihtimam*, 6(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.449>
- Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi. *An Nabighoh*, 24(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>
- Fadhlin Harisnur & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Hanum, S., & Rahmawati, R. (2020). IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING. لساننا (*LISANUNA*): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 9(2), 327. <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6750>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), Article 1. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Kartini, O. (2010). *PENDEKATAN KOMUNIKATIF (AL-MADHAL AL-ITTISHAL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. 1.
- Kusuma, A. B. (2018). *PENDEKATAN DAN METODOLOGI PENGAJARAN BAHASA ARAB*. *Jurnal Ihtimam*, 1(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.158>
- Machmudah, D. U. (2016). *PENERAPAN STRATEGI INTEGRATIF DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRO'AH (STUDI KASUS DI JURUSAN*

PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG).

- Naimah, M. (2016). *PANDANGAN DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN, DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.*
- Nawawi, M. (2017). *PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB.* 19(1).
- Paramita, N. P. (2017). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SOSIOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Manar*, 6(2). <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.75>
- Rifa'i, A. (2021). *View of Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* <https://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/1/8>
- Rohmah, A. N. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (PENDIDIKAN DASAR).*
- Ruslan, & Musbaing. (2023). *View of Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an.* <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/218/139>
- Safaruddin, S. (2016). TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.239>
- Setyawan, C. E. (2015). PEMBELAJARAN QAWAID BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE INDUKTIF BERBASIS ISTILAH-ISTILAH LINGUISTIK. *Al-Manar*, 4(2). <https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>
- Suryapermana, N. (2017). *MANAJEMEN PENDEKATAN PEMBELAJARAN.* 3(01).
- Wahyuningsih, E., Tolinggi, S. O., & Baroroh, R. U. (2021). Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Islam Terpadu. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 17-43. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>